

**Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),
Net Operating Margin (Nom) dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada
Perbankan Syariah**

Zikriatul Ulya¹, Mastura², M. Zhafran Naufal³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of UMKM financing, net operating margin, and capital adequacy on profitability in Islamic banking in Aceh. The data used in this study are UMKM financing data, Net Operating Margin, capital adequacy, and profitability in Islamic banking in Aceh in 2015-2020. The data analysis method used multiple linear regression analysis with the regression equation $Y = 2.181 + 1.119X_1 + 0.102X_2 + 0.248X_3$. The results of the study show that UMKM financing has a significant effect on the profitability of Islamic banking in Aceh. Net Operating Margin has a significant effect on the profitability of Islamic banking in Aceh. Capital Adequacy Ratio has a significant effect on the profitability of Islamic banking in Aceh. UMKM financing, Net Operating Margin, and Capital Adequacy Ratio simultaneously have a significant effect on the profitability of Islamic banking in Aceh

Keyword: Financing, NOM, Capital Adequacy, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan UMKM, *net operating margin*, dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pembiayaan UMKM, *Net Operating Margin*, kecukupan modal, dan profitabilitas pada perbankan syariah di Aceh tahun 2015-2020. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan regresi $Y = 2,181 + 1,119X_1 + 0,102X_2 + 0,248X_3$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan UMKM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh. *Net Operating Margin* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh. Pembiayaan UMKM, *Net Operating Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh.

Kata Kunci: Pembiayaan UMKM, NOM, Kecukupan Modal, Profitabilitas

¹ Penanggung Jawab I

² Penanggung Jawab II

³ Penanggung Jawab III

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan urat nadi perekonomian di seluruh bangsa. Perbankan di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting, salah satunya menjaga kestabilan moneter yang di sebabkan atas kebijakannya terhadap simpanan masyarakat serta sebagai lalu lintas pembayaran. Bank sendiri merupakan suatu badan usaha yang tujuannya menghasilkan keuntungan atau laba.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasi. Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Ada beberapa ukuran yang dapat dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian aset ROA. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aktiva. Rata-rata total aktiva diperoleh dari total aktiva awal tahun ditambah total aktiva akhir tahun dibagi dua (Ratu Innayatulloh, 2009). Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik perusahaan. Adapun faktor-faktor yang akan mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan adalah meliputi Pembiayaan UMKM, *net operating margin*, kecukupan modal, arus kas operasi, tingkat hutang dan modal (Munawir, 2004).

Hasil penelitian Afkar menunjukkan bahwa pembiayaan syariah pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan kemampuan dalam mendapatkan laba/profit signifikan secara parsial (Mujaddid Afkar, 2017). Sementara hasil penelitian Mujjadid menunjukkan bahwa kecukupan modal.

Pembiayaan UMKM merupakan kecukupan modal utama pada bank syariah yang merupakan sumber utama bank syariah dalam memperoleh keuntungan (laba) yang besar. Keuntungan (laba) besar yang diperoleh perusahaan belum merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah dapat bekerja secara efisien dan untuk melihat kinerja perusahaan itu telah bekerja secara efisien (Warsono, 2010).

Di sisi lain, NOM (*Net Operating Margin*) merupakan rasio utama rentabilitas pada Bank Syariah untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba (Bank Indonesia, 2012). *Net Operating Margin* juga dapat diartikan rasio Rentabilitas untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba melalui perbandingan pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif.

Selain pembiayaan UMKM dan NOM, faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah kecukupan modal. Rasio Kecukupan Modal pada industri perbankan sesuai dengan aturan yang berlaku di Indonesia, besarnya ditentukan oleh seberapa besar modal yang dimiliki yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap, serta berapa aktiva tertimbang menurut resiko, dimana bobot resiko masing-masing aktiva yang telah ditentukan Bank Umum Syariah (Sunenah, 2018). Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) untuk memastikan bahwa kecukupan modal dan cadangan untuk memikul risiko yang mungkin timbul.

Sektor UMKM di Aceh begitu banyak pihak yang melakukan pembinaan, baik itu lembaga swasta, BUMN, instansi pemerintah, dan pihak lainnya, sehingga pemberdayaan UMKM menjadi tidak terarah, sering tumpang tindih, serta mudahnya intervensi dari pihak luar.

Pada kenyataannya, tidak semua teori yang telah dipaparkan diatas sejalan dengan bukti empiris yang ada. Seperti yang terjadi dalam perkembangan perusahaan perbankan syariah di Aceh periode 2016 hingga 2020. Adapun besarnya nilai pembiayaan UMKM, NOM dan kecukupan modal adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Pembiayaan UMKM, NOM, dan Kecukupan Modal Bank Syariah di Aceh

Tahun	Pembiayaan UMKM	NOM	Kecukupan Modal (CAR)	Profitabilitas
2011	54,12%	0,37%	8,46%	0,71%
2012	56,24%	0,39%	9,11%	0,65%
2013	57,13%	0,41%	11,19%	0,58%
2014	58,01%	0,43%	12,71%	0,64%
2015	58,50%	0,44%	14,28%	1,12%
2016	59,42%	0,45%	15,54%	0,44%
2017	60,22%	0,45%	16,63%	0,63%
2018	62,12%	0,60%	17,91%	0,63%
2019	64,89%	0,68%	20,59%	1,73%
2020	64,48%	0,89%	20,29%	1,88%

Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah, Aceh

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat dijelaskan bahwa pembiayaan UMKM pada bank syariah di Aceh terus mengalami peningkatan sejak tahun 2017 hingga tahun 2020. Meningkatnya

pembiayaan UMKM maka profitabilitas bank akan meningkat. Akan tetapi peningkatan profitabilitas bank syariah di Aceh tidak begitu signifikan, dimana peningkatan paling tinggi hanya mencapai 1,88% yaitu pada tahun 2020.

Selain itu rasio NOM berfluktuasi dari tahun ketahun. Nilai NOM pada data di atas tergolong sangat rendah ($NOM < 1\%$) menurut standar penelitian Bank Indonesia. Selain itu terjadi penurunan kecukupan modal, sementara teori menyatakan bahwa rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas bank. Namun kenyataannya tingginya peningkatan CAR pada tahun 2019 menjadi 20,59% hanya meningkatkan profitabilitas sebesar 1,73%, artinya peningkatan CAR yang cukup signifikan tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas yang signifikan pula.

LANDASAN TEORI

PEMBIAYAAN

Pembiayaan menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh kecukupan modal. Analisa pembiayaan dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh/komprehensif (Ismail, 2011).

Net Operating Margin (NOM)

Menurut Darmawi, NOM adalah selisih antara semua penerimaan bunga atas aset bank dan semua biaya bunga atas dana bank yang diperoleh (Herman Darmawi, 2012). Pendapat lain dikemukakan oleh Muhammad yang mengemukakan bahwa rasio NOM mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan menempatkan aktiva produktif (Muhammad, 2015).

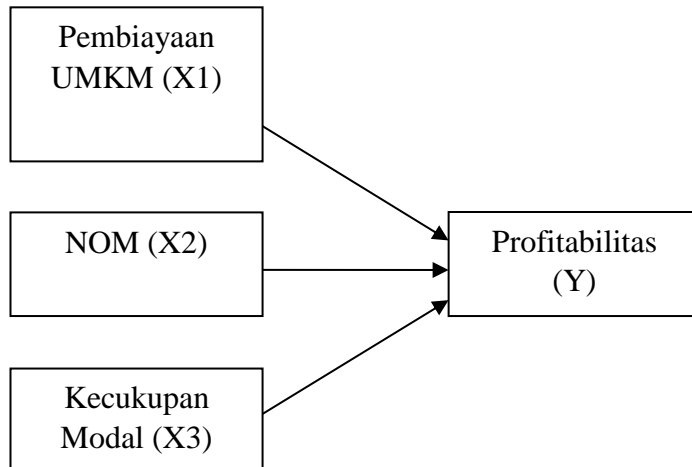
Kecukupan Modal

Kecukupan modal adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktivabank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Kecukupan modal merupakan kenaikan kotor dalam modal sendiri (modal pemilik) yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada langganan atau klien, penyewaan harta, peminjaman uang dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan (Moh Ramli Faud dan M. Rustan, 2005).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Hal ini terlihat pada perhitungan tingkat produktifitasnya, yang ditunjukkan dalam rumus ROA (*Return On Assets*) (Herman Darmawi, 2012). Jika kredit tidak lancar, maka profitabilitasnya menjadi kecil. ROA mengandung dua elemen yaitu elemen yang dapat dikontrol dan elemen yang tidak dapat dikontrol. (Frianto Pandia, 2012).

Kerangka Teori



Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Taudlikhul Afkar, 2017, Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan	Analisis menggunakan regresi liner ganda dengan uji t secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan	Persamaan dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi pembiayaan UMKM,

	<p>Kecukupan Modal terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah di Indonesia.</p>	<p>bahwa pengaruh pembiayaan syariah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap kemampuan mendapatkan mendapatkan laba sangat signifikan secara parsial sebesar 0.708 atau 70,8%, sedangkan pengaruh kecukupan modal yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial sebesar -0.519 atau -51,9%. Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Kecukupan Modal bank syariah dalam memperoleh laba adalah sebesar 55,7%. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan UMKM yang diberikan oleh bank syariah memberikan peran penting bagi pengusaha dalam mengembangkan usahanya dengan skema syariah</p>	<p>kecukupan modal dan kemampuan mendapatkan laba. Perbedaan penelitian ini yaitu tidak menganalisis <i>Net Operating Margin</i>.</p>
2.	<p>Eva Hafida Nurrahmah, 2021, Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Kecukupan Modal terhadap Kemampuan Profit dari Aset Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.</p>	<p>Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dari hasil penelitian ini secara parsial ada pengaruh signifikan pembiayaan UMKM terhadap kemampuan laba dari aset. Dari hasil penelitian ini secara parsial ada pengaruh kecukupan modal terhadap kemampuan laba dari aset. Berdasarkan hasil uji F terdapat ada pengaruh</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi pembiayaan UMKM, kecukupan modal dan kemampuan mendapatkan laba. Perbedaan penelitian ini yaitu tidak menganalisis <i>Net Operating Margin</i>.</p>

		signifikan pembiayaan UMKM, Kecukupan modal terhadap kemampuan laba dari aset.	
3.	Fajar Mujaddid, 2018, Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia	Penelitian ini menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun Pembiayaan UMKM, BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.	Persamaan dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi pembiayaan UMKM, kecukupan modal dan kemampuan mendapatkan laba. Perbedaan penelitian ini yaitu tidak menganalisis <i>Net Operating Margin</i> .

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₀₁: Pembiayaan UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh.
- H_{a1}: Pembiayaan UMKM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh.
- H₀₂: *Net Operating Margin* (NOM) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh.
- H_{a2}: *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh.
- H₀₃: Kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh.
- H_{a3}: Kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh.
- H₀₄: Pembiayaan UMKM, NOM dan kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh.
- H_{a4}: Pembiayaan UMKM, NOM dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian pada penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik. Sifat penelitian ini yaitu eksplanatori (*explanatory research*). Eksplanatori adalah penelitian bersifat penjelasan dan bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada (Sugiyono, 2016). Lokasi penelitian ini yaitu pada perbankan syariah di Aceh.

Metode analisis deksriptif kuantitatif merupakan metode yang dilakukan dengan pengumpulan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS Versi 16.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2.
Uji Normalitas

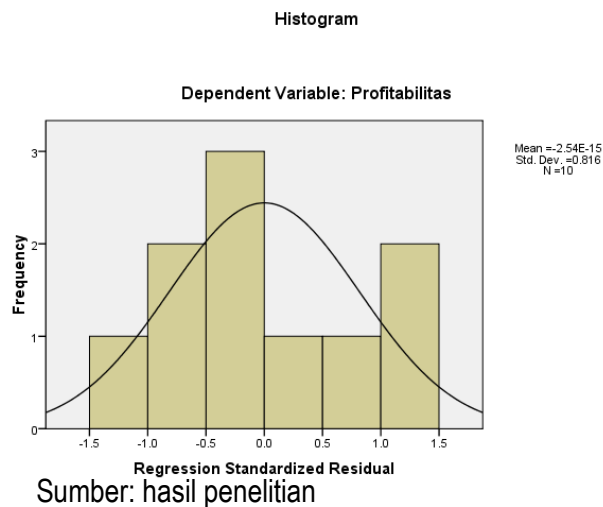
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65142545
Most Extreme Differences	Absolute	.211
	Positive	.071
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.362

Berdasarkan pada Tabel 4.5 pada uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov signifikan pada $0,780 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Adapun grafik histogram uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1.
Grafik Histogram



Berdasarkan Gambar 1. yaitu Grafik histogram, dapat dijelaskan bahwa grafik histogram membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dengan uji *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembiayaan UMKM	.514	1.265
	NOM	.430	1.293
	CAR	.616	1.540

Berdasarkan Tabel 3. di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *Tolerance* untuk variabel pembiayaan UMKM sebesar $0,514 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,265 < 10$, sehingga variabel pembiayaan UMKM dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai *Tolerance* untuk variabel NOM sebesar $0,430 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,293 < 10$, sehingga variabel NOM dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
3. Nilai *Tolerance* untuk variabel CAR sebesar $0,616 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,540 < 10$, sehingga variabel CAR dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser.

Tabel 4.
Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.181	717.289		2.911	.001
	Pembiayaan UMKM	1.119	5.361	1.145	1.197	.023
	NOM	.102	187.445	1.563	1.604	.031
	CAR	.248	39.898	.346	2.821	.044

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output data SPSS

Dari Tabel 4. dapat dilihat bahwa variabel pembiayaan UMKM, NOM dan CAR memiliki nilai sig. $< 0,05$ yang tidak menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dengan memperhatikan Uji Durbin-Watson maka hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854 ^a	.729	.593	.324	1.131

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan UMKM, NOM, CAR

Sumber: Output data SPSS

Dari Tabel 5. diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,131 dan nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5%. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW antara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dengan model regresi ini.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pengaruh pembiayaan UMKM, NOM dan CAR terhadap profitabilitas dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 6.
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.181	717.289		2.911	.001
	Pembiayaan UMKM	1.119	5.361	1.145	1.197	.023
	NOM	.102	187.445	1.563	1.604	.031
	CAR	.248	39.898	.346	2.821	.044

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output data SPSS

Dari tabel di atas maka persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2,181 + 1,119X_1 + 0,102X_2 + 0,248X_3$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,181 berarti apabila pembiayaan UMKM, NOM dan CAR bernilai konstan maka profitabilitas sebesar 1,119 persen.
2. Koefisien regresi variabel pembiayaan UMKM menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas sebesar 1,119. Artinya, tiap peningkatan pembiayaan UMKM sebesar 1 persen maka profitabilitas akan meningkat sebesar 1,119 persen dengan asumsi variabel NOM dan CAR tidak berubah.
3. Koefisien regresi variabel NOM menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas sebesar 0,102. Artinya, tiap peningkatan NOM sebesar 1 persen maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,102 persen dengan asumsi variabel pembiayaan UMKM dan CAR tidak berubah.
4. Koefisien regresi variabel CAR menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas sebesar 0,248. Artinya, tiap peningkatan CAR sebesar 1 persen maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,248 persen dengan asumsi variabel pembiayaan UMKM dan NOM tidak berubah.

Hasil Uji t

Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.181	717.289		2.911	.001
	Pembiayaan UMKM	1.119	5.361	1.145	1.197	.023
	NOM	.102	187.445	1.563	1.604	.031
	CAR	.248	39.898	.346	2.821	.044

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output data SPSS

Dari Tabel 7. maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Pembiayaan UMKM terhadap Profitabilitas

Variabel pembiayaan UMKM memiliki nilai t sig. 0,023. Oleh karena nilai t sig. sebesar 0,023 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa pembiayaan UMKM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh. Dengan demikian maka hipotesis H_{a1} diterima.

2. Pengaruh NOM terhadap Profitabilitas

Variabel *Net Operating Margin* memiliki nilai t sig. 0,031. Oleh karena nilai t sig. sebesar 0,031 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa NOM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh. Dengan demikian maka hipotesis H_{a2} diterima.

3. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai t sig. 0,044. Oleh karena nilai t sig. sebesar 0,044 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh. Dengan demikian maka hipotesis H_{a3} diterima.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 8.
Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2220.665	3	20740.222	1.829	.027 ^a
	Residual	2675.335	6	11337.667		
	Total	4896.000	9			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan UMKM, NOM, CAR

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output data SPSS

Berdasarkan Tabel 8. dapat dilihat nilai F sig. sebesar 0,027. Oleh karena nilai F sig. < 0,05 (0,027 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa pembiayaan UMKM, NOM dan CAR secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh. Dengan demikian maka hipotesis H_{a4} diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 9.
Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.593		.324

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan UMKM, NOM, CAR

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,332. Artinya, pembiayaan UMKM, NOM, dan CAR mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah di Aceh sebesar 59,3 persen, sementara sisanya sebesar 40,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan UMKM terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Aceh

UMKM merupakan sektor usaha yang berperan penting perkembangan ekonomi secara makro dan bagi peningkatan kinerja Bank Syariah. Rendahnya porsi pembiayaan bank syariah pada UMKM akan membawa implikasi ekonomi dan hukum yang harus diantisipasi oleh pihak bank. Upaya untuk mendorong jumlah dan porsi pembiayaan bank syariah didasarkan pada bukti pentingnya pembiayaan UMKM bagi perbaikan kinerja bank syariah secara internal dan peningkatan perekonomian secara makro.

Dari analisis diketahui bahwa pembiayaan UMKM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh. Hal ini dibuktikan dari uji t, dimana diperoleh nilai $t \text{ sig. } 0,023 < 0,05$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pembiayaan UMKM maka profitabilitas perbankan syariah di Aceh akan terus mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Eva Hafida Nurrahmah yang menyatakan bahwa pembiayaan UMKM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Aceh

Net Operating Margin (NOM) merupakan suatu rasio yang dijadikan patokan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola seluruh aktiva produktifnya agar bisa menghasilkan penghasilan netto yang lebih tinggi. Dari analisis diketahui bahwa NOM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh. Hal ini dibuktikan dari uji t, dimana diperoleh nilai t sig. $0,031 < 0,05$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi *Net Operating Margin* maka profitabilitas perbankan syariah di Aceh akan terus mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fifi Hanafia yang menyatakan bahwa NOM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Aceh

Capital adequacy ratio juga penting dalam melihat profitabilitas bank. *Capital adequacy ratio* merupakan rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. Dari analisis diketahui bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh. Hal ini dibuktikan dari uji t, dimana diperoleh nilai t sig. $0,044 < 0,05$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka profitabilitas perbankan syariah di Aceh akan terus mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fifi Hanafia yang menyatakan bahwa NOM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan UMKM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh yang dibuktikan dari uji t dimana diperoleh nilai t sig. $0,023 < 0,05$.
2. *Net Operating Margin* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh yang dibuktikan dari uji t dimana diperoleh nilai t sig. $0,031 < 0,05$.
3. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh yang dibuktikan dari uji t dimana diperoleh nilai t sig. $0,044 < 0,05$.

4. Pembiayaan UMKM, *Net Operating Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Aceh yang dibuktikan dari uji t dimana diperoleh nilai $F_{sig.} 0,027 < 0,05$.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Pihak perbankan syariah yang beroperasi di Aceh perlu meningkatkan pembiayaan UMKM untuk seluruh jenis usaha agar profitabilitas bank dapat ditingkatkan.
2. Pihak perbankan syariah harus meningkatkan laba yaitu dengan menggali sumber pendapatan lainnya seperti penggunaan jasa dan produk bank, dan lain sebagainya.
3. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain seperti rasio likuiditas dan solvabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank* (Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral).
- Eva Hafida Nurrahmah, (2021). Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Kecukupan Modal terhadap Kemampuan Profit dari Aset Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015-2019, *JIMPAI*, Vol 1, No 3.
- Fajar Mujaddid, (2018). Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 9, No 2.
- Frianto Pandia. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Herman Darmawi. (2012). *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana).
- Moh Ramli Faud dan M. Rustan D.M. (2005). *Akuntansi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo)
- Mujaddid Afkar. (2017). Pengaruh Pembiayaan UMKM Dan Rasio Keuangan terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Journal Uhamka*, Vol. 9, No. 2.

Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty)

Ratu Innayatulloh. (2009). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan terhadap Return on Asset (ROA) di PT. Kimia Farma Tbk*, skripsi, UIN.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta).

Sunenah. (2018). *Analisis Pengaruh BOPO dan NOM Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah tahun 2009-2016*, Skripsi, UIN SMH Banten, Serang.

Taudlikhul Afkar. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan Kecukupan Modal terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah di Indonesia*, *Journal of Islamic Economics*, Vol 1, No 2.

Warsono. (2010). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Yogyakarta: BAPFE).